

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dengan pesatnya perkembangnya dunia teknologi dan komunikasi yang semakin pesat dari tahun ke tahun atau bahkan lebih unggul di tahun-tahun yang akan datang membuat posisi perusahaan komersial saat ini semakin sengit dan kompetitif. Membuat para pelaku bisnis harus lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide perusahaan yang menjanjikan dan menguntungkan. Salah satu caranya adalah dengan berinvestasi.

Menurut Ekananda (2019:2) metode yang dapat dilakukan untuk menangani kekayaan adalah menginvestasi tujuan itu untuk mempertahankan kekayaan dari inflasi, pajak, dan nilai kekayaan. Untuk meningkatkan peningkatan finansial, Indonesia perlu memprioritaskan anggaran yang cukup tersebut berupa anggaran penanaman modal baik dari dalam dan luar negeri, sehingga dapat menumbuhkan kesejahteraan masyarakat bagi semua kalangan dan kemajuan ekonomi Negara (Wangdra, 2019). Dengan cara membuat anggaran investasi yang dimiliki di sebuah perusahaan, untuk itu investor akan memiliki hak untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaan yang terlibat. Berdasarkan berbagai pemahaman yang telah dikemukakan oleh para peneliti sebelumnya diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa investasi mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan kesejahteraan

perekonomian suatu Negara baik investasi jangka panjang maupun jangka pendek.

Dalam penelitian ini lebih ditekankan pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan sangat penting, karena faktanya rasio-rasio ini akan memberikan catatan yang sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek. Perusahaan membutuhkan keuntungan besar untuk mempertahankan tahap stabil likuiditas perusahaan.

Profitabilitas yang besar dapat menarik semakin banyak investor di perusahaan. Profitabilitas adalah seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari modal saham, tingkat pendapatan, dan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dapat dilihat dari meningkatnya profitabilitas perusahaan tersebut agar kinerja keuangan perusahaan juga dapat meningkat (Sutriani, 2014). Dengan profitabilitas yang tinggi dapat membantu perusahaan untuk mengalokasikan dananya kepada para investor melalui pembagian deviden dan meningkatkan kekuatan fungsi likuiditas perusahaan tersebut *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba (Yusra, 2016).

Likuiditas merupakan kemampuan suatu aktiva atau instrumen untuk berubah bentuk menjadi kas atau setara kas (Wira, 2012). Dalam jangka waktu yang singkat Kinerja perusahaan akan semakin baik jika likuiditas perusahaan lebih banyak, sehingga minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut semakin tinggi. Dengan demikian, akan menghasilkan peningkatan terhadap harga saham dan pertumbuhan return saham. *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo ( Kasmir, 2018:152).

Saat ini pasar modal Indonesia sedang lesu akibat pandemi covid-19. Banyak perusahaan mengalami penurunan harga saham. Harga saham yang menurun dapat membuat asumsi di mata para investor bahwa kinerja ekonomi perusahaan secara keseluruhan sedang bermasalah. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) telah mengalami penurunan secara substansial dari bulan Februari hingga Maret atau sejak diumumkannya virus covid-19 di Indonesia.

Demikian pula, kuantitas perdagangan juga menurun drastis pada Maret 2020. Namun, hingga September 2020, baik tingkat perdagangan maupun harga saham mengalami kenaikan bertahap, meskipun masih belum stabil. Industri manufaktur berperan penting dalam mendorong

pertumbuhan ekonomi Indonesia karena kontribusi terhadap PDB dan menyerap banyak tenaga kerja. Sektor makanan dan minuman merupakan subsektor industri manufaktur yang stabil bahkan ketika ekonomi sedang mengalami krisis, karena produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam situasi apapun. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Sub Sektor makanan dan minuman banyak dipilih oleh investor karena berkaitan dengan keperluan sehari-hari yang perlu dipenuhi dan resisten terhadap kondisi krisis yang melanda Indonesia.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad dan Rahim (2015) menguji “Pengaruh tingkat Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Sirait dan Khoiri (2022) “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (Sektor Makanan dan Minuman)” Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan di penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil

penelitian membuktikan secara parsial CR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Meyhi, Kwang En dan Rusli (2011) “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Berdasarkan hasil analisis, didapat bahwa *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur dan *Earnings Per Share* (EPS) dapat tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, kemungkinan dikarenakan investor menyadari bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki beberapa kelemahan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas dan adanya hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terdapat pernyataan yang berbeda (*gap research*), oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang yang jadi masalah dalam penelitian ini adalah: Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

### **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian:**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1.1 Manfaat Akademik**

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dibidang keuangan mengenai

pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan.

- b) Penelitian ini dilakukan agar dapat menjadi acuan atau dasar bagi penelitian mendatang terlebih khususnya bagi mahasiswa keuangan terkait pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan

#### **1.4.1.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi para perusahaan hasil penelitian ini dapat menjadi manfaat dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan terkait pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan.
- b) Bagi masyarakat luas hasil penelitian ini bermanfaat agar dapat memahami arti penerapan mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan.